

BOOK CHAPTER
PART 2

ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19

KKN TEMATIK COVID-19 PERIODE XI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG TAHUN 2020

UNISSULA PRESS

Judul:
BOOK CHAPTER PART 2 ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19
Penulis:
TIM KKN TEMATIK COVID-19 UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG PERIODE XI
TAHUN 2020

Editor:
Prof. Dr. Heru Sulistyono, M.Si
Dr. Henny Pratiwi Adi, ST,MT
Dr. Siti Thomas Zulaikhah, SKM, M.Kes
Abdurrohman, S.Psi., M.Si
Dyana Wijayanti, S.Pd., M.Pd., Ph.D
Dr. H. Asyhari, SE., MM
Choiril Anwar, S.Pd., M.Pd.

Desain sampul
Dwi Riyadi Hartono
Tata letak:
Yusuf Wisnu Mandaya
Ulin Nuha

Dimensi:
29,7 x 21,0 Cm
Jumlah halaman:
648

ISBN: 978-623-6264-13-3

Cetakan Pertama:
Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit:
UNISSULA PRESS
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe KM. 4 Semarang (50112)
Jawa Tengah Indonesia
Telp (024)6583584
Fax.(024)6582455

Anggota asosiasi:
IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)
APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

	<i>Siti Ummu Adillah, Ahmad Rois Anwar, Lilik Karlina, Hikmatul Barokah, Muhammad Farizul Chikam, Naila Ulayya Sayyida</i>	
CHAPTER 69	Mencegah Penularan Covid-19 Melalui Pengenalan dan Penyediaan Informasi Pada Lingkup Masyarakat Desa <i>Sri Mulyono, Inggit Restu Srinando, Muhammad Arif Subandono, Alfian Ardiansyah, Akhmad Alfaris, Siti Arum Suwanda</i>	474
CHAPTER 70	Pencegahan Stigma Negatif dan Perilaku Diskriminatif Terhadap Penderita Covid-19 Dalam Lingkungan Masyarakat <i>Sri Sulistyowati, Airin Green Sasta Beauty, Ami Devi Rachmawati, Anik Restiawati, Hesti Rosita, Hasyir Tsena Rachmanudin</i>	482
CHAPTER 71	Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Bimbingan Belajar dan Penyuluhan KKNT Unissula <i>Anggi Fawait, M.Khaidar Khanif, M.Ridho Saputra, Suyudi, Zusqi Maulana</i>	489
CHAPTER 72	Penerapan Kebiasaan Baru di Era Pandemi di Desa Kepoh Wedarijaksa <i>Sri Wahyuni, Ellina Hartono, Muhammad Nur Kamal Aryo Wibowo, Muhammad Syifanur Arifin, Rizky Ramadhani Putri, Vemdi Setia</i>	498
CHAPTER 73	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Bahaya Covid-19 <i>Sukijan Athoillah, Dhea Nur Hidayah, Romiza Ardlianti, Safira Nafta Magfirotika, Santi Dwi Anggraini, Selvinia Cholisa</i>	506
CHAPTER 74	Edukasi Penanggulangan Pandemi Covid-19 <i>Susiyanto, Moh Wildan Hikmawan, Mohammad Naufal Awwabi, Muchammad Bachtiar Al Majid, Nadiyah, Renata April Yanita</i>	512
CHAPTER 75	“Pendampingan Belajar Sebagai Optimalisasi Pendidikan di Desa Pelem Dalam Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Masa Pandemi Covid-19” <i>Urip Mulyadi, Eka Rismaningsih Lie, Fadila Reftiana, Herliyana Budi Almadayanti, Isna Annida Hidayah, Nur Amrina Zulfa Aulia</i>	518
CHAPTER 76	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Mencegah Virus Covid-19 di Era Pandemi Melalui Sosialisasi Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Masyarakat Desa Gebang, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak <i>Wahyu Setiawan, Retno Wulandari, Nindya Dewi Kartika Rohmi, Aning Anindita S, Fahrur Rosidi, Adya Bagas Anindita</i>	525
CHAPTER 77	Upaya Peningkatan Kesehatan Gizi Anak di Masa Pandemi <i>Nutrisia Nu'im Haiya, Ghesa Dianandra, M. Dhiya Ulhaq Hibatullah, Naufal Adi Pamungkas, Sekarayu Septia Khairunnisa, Septian Arief Nur Rahman</i>	534

CHAPTER
72

**Penerapan Kebiasaan Baru Di Era
Pandemi Di Desa Kepoh Wedarijksa**

Sri Wahyuni¹, Ellina Hartono², Muhammad Nur Kamal Aryo Wibowo³,
Muhammad Syifanur Arifin⁴, Rizky Ramadhani Putri⁵, Vemdi Setia⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Sultan Agung Semarang Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki kemampuan serta siap menjalani kehidupan secara bertanggungjawab. Menjalani kehidupan secara bertanggungjawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkan. Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat".

Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan tepadu dengan harapan agar kelak para lulusan perguruan tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri kepada bangsa dan negara. Mahasiswa pada dasarnya merupakan subjek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan atau subjek yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk mengaplikasikan tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat karena mahasiswa diberi kesempatan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat untuk mengaplikasikan segala bentuk pengetahuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata adalah ruang pembelajaran yang baru bagi mahasiswa untuk pengembangan dirinya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada falsafah pendidikan yang berdasar pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata

(KKN) memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Sebab dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dituntut untuk dapat membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga nantinya program tersebut dapat dirasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat.

Penularan virus COVID-19 dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung dimana secara langsung dengan melalui percikan-percikan (droplet) dari hidung maupun mulut seseorang yang terjangkit COVID-19 saat berkontak dengan seseorang yang terjangkit COVID 19. Penularan tidak langsung dapat terjadi karena seseorang yang menyentuh benda/permukaan yang sudah terkontaminasi oleh virus covid-19 sehingga orang tersebut akan terjangkit virus COVID-19 apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut.

Penularan COVID 19 ini dapat ditekan dengan melakukan Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) dan melakukan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Karena itu dianggap dapat membunuh virus yang COVID 19. Untuk mengurangi penularan COVID-19, KKN Tematik COVID-19 Desa Kepoh melakukan berbagai kegiatan pencegahan. Salah satu kegiatannya adalah sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) pada warga desa Kepoh.

Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) diantaranya seperti memakan buah dan sayur, berolah raga, menjaga kebersihan rumah, mencuci tangan dan yang lainnya.

Dikarenakan pandemi COVID-19, ada beberapa hal dalam KKN ini yang mengalami perubahan dari tahun-tahun sebelumnya dan menyesuaikan pandemic yang sedang terjadi. Sehingga dibentuklah KKN TEMATIK COVID-19. KKN Tematik Covid-19 yang merupakan bentuk dukungan UNISSULA dalam mencegah penyebaran virus covid-19.

Tulisan ini bertujuan untuk membahas hasil dari kegiatan KKN kelompok 79 yang telah dilaksanakan selama ini yang meliputi program kerja-program kerja yang telah disusun diawal.

METODE

Pelaksanaan Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS), penyuluhan COVID-19, dan pemasangan poster dilakukan pada hari Sabtu 4 Maret 2021 pukul 09.00 hingga 11.00. Kegiatan Pelaksanaan Pola Hidup Sehat, penyuluhan COVID-19, dan juga pemasangan poster ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya:

- a. Kami meminta izin kepada pihak desa untuk melaksanakan program sosialisasi PHBS, penyuluhan COVID-19, dan pemasangan poster pada hari Kamis, 4 Maret 2021.
- b. Kami berkoordinasi dengan pihak desa untuk mencari informasi mengenai kondisi desa setempat.
- c. Kami meminta izin, melalui Badan Desa, kepada salah satu warga yang memiliki halaman yang luas sebagai tempat untuk penyampaian sosialisasi.
- d. Kami meminta masyarakat untuk mengikuti sosialisasi ini.
- e. Kami mempersiapkan materi yang ingin disampaikan saat sosialisasi.
- f. Pelaksanaan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di rumah Mbah Sri yang berada di Desa Kepoh RT 1 RW 2, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia.

Materi yang disampaikan pada sosialisasi Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) adalah tentang bagaimana cara hidup sehat dimasa pandemi dan bagaimana cara hidup bersih diasaat pandemi. Lalu, materi yang disampaikan pada penyuluhan COVID-19 yaitu mengenai pola hidup sehat, olahraga rutin, serta etika berkerumun.

Dengan adanya program pengabdian ini diharapkan dapat mengedukasi seluruh warga Desa Kepoh dan dapat menyebarkan bagaimana Pola Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) kepada keluarganya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak mungkin dapat berjalan lancar tanpa dukungan dari pihak-pihak lain. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga tidak terlepas dari kontribusi pihak desa dan antusiasme warga desa Kepoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN yang dilakukan selama kurang lebih 3 minggu ini, memberikan manfaat yang sangat besar terhadap mahasiswa maupun masyarakat desa sekitar. KKN ini dilaksanakan di Desa Kepoh RT 1 RW 2 Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Kepala Desa Kepoh dan perangkat desa serta masyarakat sekitar sangat mendukung adanya kegiatan KKN tematik ini, diizinkan kelompok kami untuk melaksanakan KKN di desa setempat. Mengingat kegiatan KKN ini adalah tematik covid, maka kelompok KKN Tematik 79 berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan hidup sehat dan bersih serta SOP berkerumun pada warga desa Kepoh. Sebelum menjalankan kegiatan, kami juga membagikan masker dan handsanitizer diharapkan seluruh masyarakat mengenakan masker & menggunakan handsanitizer. Dengan tujuan dapat sedikit membantu untuk mengurangi COVID-19 ini. Adapun program yang Tim KKN lakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi mengenai PHBS kepada masyarakat dan anak-anak di desa Kepoh,
- 2) Melakukan penyuluhan terkait kasus COVID-19
- 3) Membagikan masker, vitamin, dan handsanitizer kepada masyarakat,

- 4) Pendampingan Posyandu lansia, balita, dan ibu hamil di desa Kepoh.
- 5) Pemasangan poster SOP berkerumun dan SOP sholat berjamaah di masjid.

Sudah banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat guna memutus rantai penyebaran virus, namun seiring dengan meningkatnya penularan virus Covid-19 di Indonesia, edukasi tentang penerapan New Normal atau normal yang baru terhadap masyarakat sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mengerti tentang apa yang harus masyarakat persiapkan dengan di terapkannya Adaptasi Kebiasaan Baru ini. Banyak hal yang belum diketahui masyarakat tentang bagaimana menerapkan Physical Distancing, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan serta mengurangi mobilitas interaksi dengan sesama. Peran edukasi terhadap masyarakat juga merupakan salah satu dari berbagai upaya mengubah pola pikir, perilaku, serta meningkatkan kedisiplinan individu. Selain itu juga adanya pengawasan keamanan yang ketat dapat memberikan efek yang bagus terhadap masyarakat sekitar khususnya di tempat-tempat umum agar mengurangi atau membatasi persebaran pandemi virus tersebut.

Salah satu faktor yang harus diterapkan kepada masyarakat juga adalah adanya rasa optimisme, yang berarti masyarakat diharapkan untuk memiliki sikap atau rasa semangat dan percaya diri dalam menghadapi pandemi Covid-19, sekaligus meyakini bahwa masa pandemi seperti ini akan lekas berlalu dengan mengikuti semua protokol yang berlaku dan terus berupaya meningkatkan hal positif tersebut dengan tujuan mengakhiri pandemi panjang ini.

Disamping pandemi adalah musibah bersama, namun ada kalangan tertentu yang mampu mengubah musibah menjadi berkah dengan memanfaatkan masa yang ada walaupun melalui keterbatasan waktu dan tempat untuk beraktivitas, namun dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh beberapa kalangan tertentu, salah satunya yang ada di Desa Kepoh.

Selain beberapa poin yang penulis sebutkan, ada beberapa output yang diperoleh seperti pemasangan poster terkait covid yang dipasang pada di tempat strategis yang dapat dilihat oleh masyarakat, serta penyuluhan PHBS yang tentunya dapat diterapkan oleh semua masyarakat sekitar. Pemasangan poster terkait SOP berkerumun dan SOP sholat berjamaah tersebar di tempat strategis di desa Kepoh. Hal ini bertujuan agar masyarakat tahu jika di daerah tersebut terdapat KKN yang sedang bertugas. Sedangkan untuk sosialisasinya PHBS, tim KKN 79 mengharapakan dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kepoh.

KELOMPOK 79 KKN TEMATIK UNISSULA



Gambar 45. Poster 1



Gambar 46. Poster 2



Cambar 47. Poster 3

PENUTUP

Pelaksanaan Berdasarkan dari hasil seluruh pemaparan diatas,maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pola hidup baru (new normal) di masa pandemi khususnya di Desa Kepoh dapat berjalan dengan baik apabila mengikuti beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh seluruh lapisan masyarakat, diantaranya :

1. Mengedukasi diri sendiri (masyarakat) mengenai apa itu COVID-19, bagaimana cara pencegahannya , dan bagaimana sosialisasi penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) yang harus dijalankan.
2. Mematuhi SOP berkerumun dan SOP sholat berjamaah di Masjid.
3. Menanamkan rasa optimisme kepada masyarakat agar memiliki semangat dalam menghadapi New Normal masa pandemi COVID-19.

Sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab memang seharusnya kita mengambil peran yang penting sama halnya dengan pemerintah yang turut membantu memutus rantai penyebaran COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Esser, B. R. N. L., Haryanto, F. A., & Susilawati, I. (2020). Covid-19 Dan Penyemprotan Disinfektan Pada Warga Bumi Harapan Permai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 1(1), 45–48 Magelang, C.-K. (2021). 1. Pendahuluan. 6(1), 36–41.
- Nasional, K. P.-1. (2020, Februari). Perkembangan Penanganan Covid-19 Di Indonesia Sejalan Dengan Tingkat Dunia. Diambil Kembali Dari Covid19.Go.Id: <https://Covid19.Go.Id/P/Berita/Perkembangan-Penanganan-Covid-19-Di-Indonesia-Sejalan-Dengan-Tingkat-Dunia>
- Pambudi, D. S., Novitasari, T. A., Shofiya, S., & Info, A. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kuliah Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Jember. 1(1), 1–6.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19) ; Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 1.